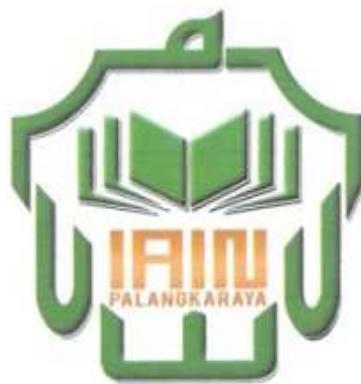


## **ANALISIS WACANA NASIONALISME DALAM NOVEL**

**PENAKLUK BADAI KARYA AGUK IRAWAN MN**



*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom. I)*

*Oleh :*

**KHADIJAH**

**NIM. 100 311 0307**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKARAYA  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
TAHUN 2015 M/ 1436 H**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

JUDUL	: ANALISIS WACANA NASIONALISME DALAM NOVEL <i>PENAKLUK BADAI</i> KARYA AGUK IRAWAN MN.
NAMA	: Khadijah
NIM	: 100 311 0307
FAKULTAS	: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
JURUSAN	: Dakwah dan Komunikasi Islam
PROGRAM STUDI	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
JENJANG	: Strata Satu (S1)

Palangka Raya, April 2015

Menyetujui:

Pembimbing I



Dra. Hj. Rahmaniaw, M.S.I.  
NIP. 195406301981032001

Pembimbing II



Hakim Syah, M.A.  
NIP. 197902242006041002

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Hakim Syah, M.A.  
NIP. 197902242006041002

**NOTA DINAS**

Hal : Mohon Diujikan Skripsi Palangka Raya, Maret 2015  
Saudari Khadijah  
Lampiran: 4 eks Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas  
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
IAIN Palangka Raya  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Khadijah  
NIM : 1003110307  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : ANALISIS WACANA NASIONALISME  
DALAM NOVEL *PENAKLUK BADAI*  
KARYA AGUK IRAWAN MN  
Pembimbing : 1. Dra. Hj. Rahmaniар, M.S.I  
2. Hakim Syah, M.A.

Sudah dapat diujikan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam.

Demikian, atas perkenan dan kesediaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing I



Dra. Hj. Rahmaniар, M.S.I  
NIP. 195406301981032001

Dosen Pembimbing II



Hakim Syah, M.A.  
NIP. 197902242006041002

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **ANALISIS WACANA NASIONALISME DALAM NOVEL PENAKLUK BADAI KARYA AGUK IRAWAN MN**, Oleh Khadijah, NIM: 100 311 0307 telah dimunaqasahkan pada Tim Munaqasah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Kamis,

Tanggal : 16 April 2015 14 Rajab 1434 H

Palangka Raya, April 2015

Tim Pengaji:

Drs. H. Abubakar H.M., MAg

(.....)

Ketua Sidang/ Pengaji

Siti Zaenab, M.A  
Pengaji

(.....)

Dra. Hj. Rahmaniaw, M.S.I  
Pengaji

(.....)

Hakim Syah, M.A.  
Sekretaris/ Pengaji

(.....)

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
IAIN Palangka Raya,



Drs. H. Abubakar H.M., MAg

NP. 195512311983031026

## **ANALISIS WACANA NASIONALISME DALAM NOVEL *PENAKLUK BADAI* KARYA AGUK IRAWAN MN**

### **ABSTRAK**

Nasionalisme merupakan isu yang sangat krusial di republik ini, di mana nasionalisme tidak lagi berfungsi sebagai alat pemersatu, karena kurangnya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia dan ada beberapa pihak maupun kelompok yang mengatasnamakan nasionalisme untuk kepentingannya, serta lunturnya semangat dari pancasila yang pada gilirannya membawa bangsa pada perpecahan dan berbagai isu negatif lainnya. Seorang sastrawan muslim Aguk Irawan MN menuangkan gagasannya tentang fenomena nasionalisme lewat sebuah novel berjudul *Penakluk Badai*. Novel ini mengambil latar kebangkitan dan cikal bakal negara bangsa bernama Indonesia pada masa prakemerdekaan, dan menceritakan bagaimana membibitnya pergerakan nasional mula-mula yang diawali oleh para kiai (ulama). Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membongkar lebih dalam lagi isi dari novel tersebut, sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana wacana nasionalisme diwacanakan dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN?. Penulis berharap secara teoritis penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan sekaligus bahan pembanding bagi penelitian-penelitian sejenis lainnya tentang media massa dan produksi wacana media. Kemudian secara praktis dapat memberikan wacana baru tentang pentingnya peran kritik, saran, dan pesan dalam sebuah karya sastra novel bagi dunia sastra di Indonesia dan juga sebagai bahan untuk membangun kesadaran tentang pentingnya nasionalisme dalam bernegara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana model Halliday, model ini mencakup tiga unit penelitian yaitu medan wacana, pelibat wacana dan mode wacana. Adapun hasil penelitian penulis terhadap tiga unit analisis model Halliday ini yaitu medan wacana berkaitan dengan pendidikan bagi kaum pribumi dan perlawanan terhadap kolonialisme. Pelibat wacana, Aguk melibatkan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam proses kemerdekaan Republik Indonesia seperti Kiai Hasyim Asy'ari, Soekarno, Moh. Hatta, Soedirman dan Abdul Wahid Hasyim. Sedangkan mode wacana, secara umum bersifat instruktif, naratif dan persuasif.

**Kata Kunci:** Wacana, Nasionalisme, dan Novel.

**NATIONALISM DISCOURSE IN “PENAKLUK BADAI” NOVEL  
WRITEN BY AGUK IRAWAN, M.N.**

**ABSTRAK**

Nationalism is a crucial issue in this republic, where nationalism does not have function as unity tool, because of less carrying to Indonesia itself and there are a few people or groups who underline the nationalism for their own importance, and also because of the pancasila fading spirit which then bringing this nation into separation and all of others issues. A moslem literate Aguk Irawan MN, spent his idea about nationalism phenomenon through novel entitled *Penakluk Badai* the novel took a setting at rising and base of the nation of Indonesia on pre-independence period and telling about how were the national movement started by the Islamic leader. Based on those things, the writer interested in exposing deeply the content of the novel, so the problem of the study is about how was the nationalism discourse which discoursed in *Penakluk Badai* novel by Aguk Irawan MN? The writer hoped this study theoretically can give additional references and also as comparison to other similar studies about mass media and discourse production. Then practically can give new discourse about the importance of critics, suggestion and message roles in a novel literature in Indonesia and also as material to build the awareness of nationalism importance in stated.

The method of this study was discourse analysis method based on Halliday model, where this model involved three units of study such as discourse site, discourse involvement, and discourse mode. So then the result of the writer's study to three analysis unit of Halliday model were the discourse site related to the natives' education and the fight to colonialism. Discourse involvement, Aguk involved some characters who has importance role to the independence process of Indonesia Republic such as Hasyim As'ari, Soekarno, Moh. Hatta, Soedirman, and Abdul Wahid Hasyim. While the discourse mode, generally can be mentioned instructive, narrative, and persuasive.

**Key words : Discourse, Nationalism and Novel**

## KATA PENGANTAR

❖ II ◆ ♦ ♪ □ • ❷ ፩፻፻፳ ★ ✎ ❁ ○ ❁ □  
❖ ▫ ⑩ □ • ❷ ፩፻፻፳

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah AWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, qudrat dan iradat-Nya serta shalawat dan salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi dengan judul **“ANALISIS WACANA NASIONALISME DALAM NOVEL PENAKLUK BADAI KARYA AGUK IRAWAN MN”** ini dapat diselesaikan dengan kesungguhan dan kesabaran.

Skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi ini akhirnya bisa dirampungkan. Perjalanan yang panjang telah saya lalui dalam proses akademik ini. Tentu ada kebanggaan dalam hati karena pada akhirnya saya bisa menyelesaikan studi di kampus impian saya, kampus hijau Imstitut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Skripsi ini barangkali tidak ‘*perfect*’, namun apapun dan bagaimanapun bentuknya, saya telah berusaha mencurahkan segala kemampuan dan pikiran saya untuk merampungkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Pembongkaran wacana nasionalisme dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN yang menjadi fokus penelitian saya ini tentu memberikan kontribusi dalam kajian nasionalisme di republik ini.

Nasionalisme memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara. Menumbuhkan kesadaran nasionalisme kepada

generasi penerus bangsa semestinya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat (khususnya *Civitas Akademic*). Selain itu novel sebagai media komunikasi massa tentu dapat kita jadikan sebagai sarana dalam membangkitkan dan menumbuhkan kesadaran nasionalisme.

Ibarat pepatah tak ada gading yang tak retak, maka saya pun menyadari bahwa penelitian saya ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan masukan dari pembaca dipandang penting demi perbaikan di masa datang. Semoga bermanfaat dan Allah SWT memberkahi kita semua. Amin.

Palangka Raya, 2015

Penulis,

**KHADIJAH**

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah berkat motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan segenap kemampuan. Maka dengan ini, sepantasnya saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ibnu Elmi A.S.Pelu, S.H.,M.H, selaku Rektor IAIN Palangka Raya..
2. Drs. H. Abu Bakar HM, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palangka Raya.
3. Mariah Kibtiyah, M.Si, selaku Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Palangka Raya.
4. Siti Zainab, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dra. Hj. Rahmaniар, M.SI, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan motivasi pada saat penyusunan skripsi ini.
6. Hakim Syah, M.A., selaku pembimbing II yang selama ini dengan keikhlasan dan kesabaran membimbing, mengarahkan sampai skripsi ini terselesaikan.
7. Seluruh Dosen STAIN Palangka Raya yang senantiasa memberikan ilmunya kepada kami terkhusus Dosen Jurusan Dakwah.

Penghormatan yang tak terhingga penulis tujuhan kepada Ibunda Atmawati dan Ayahnya Abdul Hadi, A.Ma, serta seluruh keluarga terkhusus buat suamiku tercinta Syahidul Muslimin, S.Sos.I yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuan lahir maupun batin kepada penulis untuk selalu mengkaji ilmu kebajikan. *jazākallāhu lakum* atas kepercayaan yang selama ini diberikan *Syukran katsir* atas penantian yang selama ini dikorbankan.

Akhir kata, mudah-mudahan semua pihak yang penulis sebutkan di atas dicatat sebagai amal kebaikan di sisi Allah SWT. Semoga karya ini bermanfaat bagi pribadi penulis selaku Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Islam, dan pula bagi pembaca secara umum. Amin ya rabbal'alamin.

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini ku persembahkan kepada:*

- *Ibundaku muara kasih dan sayang, tempat bernaungnya jiwaku: ATMAWATTI*
- *Ayahandaku tauladan hidupku: ABDUL HADI, A.Ma.*
- *Suamiku, matahariku yang selalu menyinari hidupku: SYAHIDUL MUSLIPIN,  
S.Sos.I.*
- *Adik-adikkku, mutiara hidupku: NOR HALIMAH, ISNAWATTI, dan DINAWARIAH.*

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Analisis Wacana Nasionalisme dalam Novel Penakluk Bada** karya Aguk Irawan MN, benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menanggung resiko atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, April 2015

Yang membuat pernyataan



## MOTTO

ଶୁଣ୍ଡି ଦୂରକାନ୍ତରେ  
କରୁଣାପାଦମୁଦ୍ରା କରିବାକୁ ଦେଖିବାକୁ ହେଲା  
କରୁଣାପାଦମୁଦ୍ରା କରିବାକୁ ଦେଖିବାକୁ ହେଲା

*"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."*

-{ Q.S. al-Hujurat: 13 }-

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vii
MOTTO .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penulisan .....	6
D. Kegunaan Penulisan .....	7
1. Kegunaan Teoritis .....	7
2. Kegunaan Praktis .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Deskripsi Teoritik .....	13
1. Analisis Wacana Model Halliday .....	13
2. Komunikasi sebagai Produksi dan Pertukaran Makna .....	17
3. Nasionalisme .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	26

B.	Pendekatan Penelitian .....	28
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	28
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	29
E.	Teknik Analisis Data .....	29

#### **BAB IV WACANA NASIONALISME DALAM NOVEL *PENAKLUK BADAI***

A.	Analisis Wacana Nasionalisme dengan Model Halliday .....	32
1.	Medan Wacana .....	33
2.	Pelibat Wacana .....	58
3.	Mode Wacana .....	66
B.	Kiai dan Dinamika Bangsa .....	69

#### **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	77
B.	Saran-saran .....	78

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR PUSTAKA**

**Buku:**

Aliah Darma, Yoce, *Analisis Wacana Kritis*, Bandung:Yrama Widya, 2009.

Alexander, Bonafacio, dan Yetik Wulandari, *Kamus Poket Bahasa Indonesia*, Yogyakarta:Aksara Sukses, 2014.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 3, Jakarta:Persero Balai Pustaka, 2005.

Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta:LkiS, 2006.

Faisal, Sanapiah, *Pengumpulan dan Analisa Data dalam Penelitian Kualitatif*, dalam Burhan Bungin, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Fuad Yusuf, Choirul, dkk., *Isu-Isu Sekitar Madrasah*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2006, h. 3.

Irawan M.N., Aguk, *Penakluk Badai*, Depok: Global Media, 2012.

Jorgensen, M. W., dan Phillips, L. J, *Analisis Wacana Teori & Metode*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010.

Jumat, Gani, *Nasionalisme Ulama: Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid Idrus bin Salim Aljufriy 1891-1969*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012.

Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2006.

Maschan Moesa, Ali, *Nasionalisme Kiai Konstruksi Sosial Berbasis Agama*, Yogyakarta: LKiS, 2007

Mustaqim, Abdul, *Bela Negara dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Transformasi Makna Jihad)*, Analisis Volume XI, Nomor 1, Juni 2011.

Muslih, Muhammad, *Filsafat Ilmu:Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta:Belukar, 2007.

Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta:LKiS, 2007.

Pimpinan MPR RI dan Tim Kerja Sosialisasi MPR Periode 2009-2014, *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*, Jakarta:Sekretariat Jenderal MPR RI, 2012

Purwandari, Retno dan Qoni'ah, *Buku Pintar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta:Familia, 2012.

Qodir, Abdul, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palangka Raya:Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2013.

Ramayulis dan Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam*, Ciputat:QUANTUM TEACHING, 2005.

Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Graha Ilmu, 2009.

R Suyoto Bakir dan Sigit Suryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, Tanggerang:Karisma Publishing Group, 2009.

Semi, Atar, *Anatomi Sastra*, Padang: Angkasa Raya, 1993.

Sjamsuddin, Nazaruddin. *Sukarno Pemikiran Politik dan Kenyataan Praktek*, Jakarta:CV.Rajawali, 1988.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006.

Srijanti dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009.

Surjaman, Tjun (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000.

Syahrial dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*, cet. Ke-I, Jakarta: Graha Ilmu, 2006.

Tim PW. LTN-NU Jawa Timur, *Sarung dan Demokrasi untuk Peradaban KeIndonesiaan*, Surabaya: Khalista, 2008.

Udjana Effendy, Onong, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000.

### **Jurnal dan Skripsi:**

Hendrastomo, Grendi, *Nasionalisme Vs Globalisasi*, DIMENSA Volume I No. 1, Maret 2007.

Inneke Widhiastuti, Cristina, “*Represensi Nasionalisme dalam Film Merah Putih ;Analisis Semiotika Roland Barthes*”, Skripsi, Serang:Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2012, t.d.

Jainuri, Ahmad, *Islam, Nasionalisme dan Keindonesiaan*, MA’ARIF Volume 03 No. 02 Mei 2008.

Jariah, Ainun, “*Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Tanah Surga Katanya (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”, Skripsi, Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2013, t.d.

Mahtuh,Bunyamin, *Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*, EDUCATIONIST. Volume II No. 2 Juli 2008.

Mulyono, “*Nasionalisme dan Refleksi Sejarah Indonesia Novel Burung-Burung Manyar (BBM) karya Y.B. Mangunwijaya (YBM)*”, Tesis, Surakarta:Universitas Negeri Surakarta, 2008, t.d.

### **Online:**

Efendi, Anwar, “*Gagasan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan dalam Novel Indonesia Modern*”, staff.uny.ac.id/sites/default/files/Wawasan%20Kebangsaan.doc. (Online 27 Agustus 2014)

Hidayatullah,Yusuf, *Nasionalisme dalam Novel (Analisis Wacana Tentang Nasionalisme Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer)*, Terarsif di: <Http://Www.Jurnalkommas.Com/Docs/Yusuf%20hidayatullah%20d1210088%20.Pdf>. (Online:Senin 9 Februari 2015)

<http://ppalfurqonsanden.info/berita-148-pondok-pesantren-sebagai-alternatif-pendidikan-berkarakter--di-indonesia.html>

Ihwal Nilai Nasionalisme dan Buku Elektronik serta Silabus, Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, pdf 2/14, h. 13. (online: 24 Januari 2013).

M. Kusasi, “*Perhatian Pemerintah Terhadap Pondok Pesantren*”, 4 Desember 2013, terarsip di : <http://kaltim.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=22574>. (Online: 25 Februari 2015).

Niam, Mukafi, “*Kurang Perhatian Pemerintah Pesantren Salafiyah Bentuk MPS*”, Berita NU Online 22 Juli 2011. Terarsip di: <http://www.nu.or.id/a/public-m,dinamic-s,detail-ids,1-id,32677-lang,id-c,warta,Kurang+Perhatian+Pemerintah++Pesantren+Salafiyah+Bentuk+MPS-.phpx>. (Online: 24 Februari 2015).

Ramadhan, Muhammad Ali, “*Stop Diskriminasi Pendidikan di Indonesia*”. Berita : 11 Agustus 2014. Terarsip di: <http://edukasi.kompasiana.com/2014/08/11/stop-diskriminasi-pendidikan-di-indonesia-668060.html>. (Online: 25 Februari 2015)

Revita, Ike, *Konsep-Konsep Dasar dalam Analisis Wacana*, terarsip di: [repository.unand.ac.id/2385/1/JurnalAdabbiyat1.doc](http://repository.unand.ac.id/2385/1/JurnalAdabbiyat1.doc). (Online: Senin, 24 Maret 2014).

Saiful “*Ashabiyah dari filsafat Sejarah ke Filsafat Politik: Telaah atas Kitab Muqaddimah Ibnu Khaldun*”, terarsip di, <http://ifuljihad.blogspot.com/2009/02/ashabiyah-dari-filsafat-sejarah.html>. (Online: 27 Agustus 2014)

Santoso, Anang, *Jejak Halliday Dalam Lingistik Kritis dan Analisis Wacana kritis*, terarsip di, <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Jejak-Halliday-dalam-Lingistik-Kritis-dan-Analisis-Wacana-Kritis-Anang-Santoso.pdf>,(online: Senin, 24 Maret 2014).

Sunariyah “*Jadi Rebutan Saat Pemilu, Pondok Pesantren Minim Perhatian*”, Berita Liputan6.com 1 Juli 2014. Terarsip di: <http://indonesia-baru.liputan6.com/read/2071346/jadi-rebutan-saat-pemilu-ponpes-minim-perhatian-pemerintah>. (Online: 24 Januari 2015)

Wibowo, Timothy, *Mewujudkan Pendidikan Karakter yang Berkualitas*,terarsip di: <http://www.pendidikankarakter.com/mewujudkan-pendidikan-karakter-yang-berkualitas/>. (Online: 24 Januari 2015)

[www.nu.or.id](http://www.nu.or.id).

